

MAQASHID SYARIAH INDEX DAN DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH

Puji Sahara¹⁾, Titin Hartini²⁾, Sri Delasmi Jayanti³⁾

¹²³⁾ Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang
Email¹ pujisahara23@gmail.com
Email² titinhartini_uin@radenfatah.ac.id
Email³ sri_delasmi@yahoo.com

Abstract

This study aims to examine the effect of maqashid syariah index, an independent board of commissioners on firm value by mediating profitability. The population in this study is sharia insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The independent variable of this study is maqashid syariah index (X1) and independent board of commissioners (X2), while the mediating variable namely profitability (Z), and the dependent variable of this study is the value of the company (Y). The method of this research uses quantitative research methods using secondary data. The sampling technique uses a purposive sample method and is based on predetermined criteria. From the sampling method applied, 11 insurance companies were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period of 2015 - 2018. Data analysis techniques used regression analysis and path analysis using SPSS 22. The results showed that the maqashid syariah index had an effect on profitability, the independent board of commissioners had no effect on profitability, the maqashid sharia index had no effect on firm value, the independent board of commissioners had an effect on company value, partial mediation had influence on maqashid index on firm value, profitability does not mediate the influence of the independent board of commissioners on the value of the company.

Keywords: maqashid syariah index, independent board of commissioners, company value, profitability

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, sebuah perusahaan didirikan untuk mencapai tujuannya. Menurut Harjito dan Martono (2018), ada tiga tujuan, pertama untuk mencapai keuntungan yang maksimal, kedua untuk kemakmuran pemilik perusahaan dan para pemilik saham, dan ketiga adalah menciptakan nilai perusahaan. Penciptaan nilai perusahaan dilakukan dengan meninjau kinerja keuangan pada peningkatan nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV, yang mana tingkat nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga harapan perusahaan di masa mendatang.

Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan pertumbuhan industri keuangan syariah di Indonesia dengan membentuk produk asuransi mikro yang telah resmi diluncurkan pada

Tahun 2014. Perkembangan jumlah nilai perusahaan ini dapat ditunjukkan pada Grafik 1 berikut ini:

Gambar 1

Perkembangan Nilai Perusahaan Asuransi Syariah 2015 – 2018



Sumber :www.idx.com. 2020 (diolah)

Berdasarkan Grafik 1 diatas, data nilai perusahaan (PBV) yang dirilis Bursa Efek Indonesia (BEI), menjelaskan bahwa perkembangan jumlah perusahaan perasuransian syariah meningkat dari Tahun 2015 – 2017 yang mencapai 22,56%, pada Tahun 2018 indeks sektor perusahaan asuransi syariah mengalami penurunan sebesar 8,25% yang berdampak pada kurangnya minat investor untuk menanamkan modalnya sehingga perusahaan asuransi mengalami penurunan nilai perusahaan.

Dengan semakin meningkatnya posisi investasi dan modal kerja serta bertambahnya jumlah perusahaan asuransi pada tahun 2018. Pengukuran nilai perusahaan dengan kinerja perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah yang dirumuskan dengan *maqashid syariah index* sebagai pendekatan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan asuransi syariah agar sesuai dengan tujuannya. *Maqashid syariah index* (MSI) merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Antonio, Sanrego dan Taufik (2012) mengenai analisis kinerja menggunakan *maqashid syariah index* dengan kerangka *maqashid syariah* yang meliputi elemen pendidikan bagi individu, keadilan dan kepentingan masyarakat dengan 9 rasio yaitu hibah pendidikan, penelitian/pelatihan, publisitas, biaya yang terjangkau, fungsi distribusi, produk non bunga, rasio laba dan investasi disektor riil.

Adanya dewan komisaris independen digunakan untuk mengukur implementasi penerapan nilai perusahaan yang dikelola secara efisien sesuai dengan keinginan pemegang saham. Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) menjelaskan bahwa dalam mendorong praktik bisnis syariah yang kuat dan sehat secara finansial dan senantiasa mengacu kepada prinsip-prinsip syariah, maka lembaga bisnis syariah diharapkan untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dengan dewan komisaris independen akan mendorong proses perusahaan yang lebih baik sehingga berdampak kondusif terhadap munculnya asuransi syariah, Semakin tinggi tingkat implementasi dewan komisaris independen menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan asuransi syariah.

Investor juga pada umumnya juga memperhatikan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang diukur dengan rasio *profitabilitas*. Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan dengan

menggunakan indikator *return on aset* (ROA) yang menggambarkan sejauh mana aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan (Irham Fahmi, 2015).

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Agency

Menurut Brigham dan Houston teori ini merupakan tindakan yang diambil para manajer yang diberikan kekuasaan oleh pemilik perusahaan yaitu pemegang saham untuk membuat keputusan, dimana hal ini menciptakan potensi konflik kepentingan. Konsep *teori agency* didasari pada permasalahan *agency* yang muncul ketika pengurusan suatu perusahaan terpisah dari kepemilikan. Konflik antar kelompok atau *agency problem* merupakan konflik antara pemilik, karyawan dan manajernya perusahaan dimana ada kecenderungan manajer lebih mementingkan tujuan individu dari pada tujuan perusahaan (Dinnul Alfian Akbar & Rika Lidyah, 2017). Sedangkan Benhart dan Rosenstein (1998) menyatakan suatu mekanisme yang dapat mengatasi masalah keagenan tersebut yaitu mekanisme dewan komisaris independen yang akan bermanfaat untuk mengawasi manajemen dalam laporan keuangan.

Signalling Theory

Menurut Eugenien, F.Brigham dan Joel,F. Houstom (2011) menyatakan bahwa investor menganggap perubahan dividen sebagai sinyal dari perkiraan pendapat manajemen perusahaan sehingga informasi menyatakan suatu hal yang penting bagi investor karena pada umumnya menyajikan catatan atau keterangan perusahaan baik masa lalu maupun saat ini bagi kelangsungan perusahaan dan efeknya bagi pengembangan perusahaan.

Suatu informasi yang akurat, tepat, lengkap dan relevan sangat diperlukan oleh investor di pasar modal dan dijadikan sebagai alat ukur untuk menganalisis dalam mengambil keputusan investasi. Informasi yang disebar luaskan dapat memberikan sinyal kepada investor dan masyarakat luas dalam mengambil keputusan investasi. Informasi tersebut berperan penting, karena memberikan pengaruh pada keputusan yang akan diambil oleh pihak luar dan jika pihak luar tidak memiliki informasi yang cukup dalam menilai suatu perusahaan, maka cenderung melindungi diri dan mencari titik aman dengan memberikan harga rendah untuk perusahaan (Zainal Arifin.,2005).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga saham. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Pengeluaran investasi memberikan sinyal dari investasi kepada manajer tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan (Lidia Desiana, 2018).

Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan ialah *price book value* (PBV) yang merupakan salah satu rasio nilai perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi, nilai buku merupakan ukuran stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga saham dan dapat dibandingkan antara perusahaan sejenis yang menunjukkan tanda mahal atau murah nya suatu saham.

Maqashid Syariah Index

Maqashid syariah merupakan maslahat yang sering dikenal juga dengan istilah hikmah atau tujuan ditiadaknya suatu hukum. Ukuran kinerja perusahaan dalam penelitian ini menggunakan ukuran kinerja yang *maqashid syariah index* yang merupakan model pengukuran kinerja yang dipakai baik perbankan syariah maupun keuangan. Dalam penelitian Antonio *maqashid syariah index* dikembangkan 3 faktor utama, yaitu: pendidikan, penciptaan keadilan dan pencapaian kesejahteraan yang mensyaratkan perusahaan untuk mampu merancang program pendidikan dan pelatihan dengan nilai moral sehingga mereka mampu meningkatkan kemampuan dan keahlian para karyawan. Dalam pengembangan pengukuran kinerja pencapaian *maqashid syariah* mengadopsi teori Abu Zahrah yaitu interview terhadap 12 pakar yang memahami masalah perbankan, fiqh ekonomi dan keuangan syariah di asia tenggara dan timur tenggara dengan dimensi dan rasio kinerja yang akan digunakan untuk mengukur *maqashid syariah index* pada perusahaan (Novia Aisah, 2016).

Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris independen merupakan dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan yang bertujuan untuk melakukan mekanisme pengawasan perusahaan agar berjalan secara efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan sehingga memiliki peranan penting dalam perusahaan terutama pelaksanaan tata kelola perusahaan atau *good corporate governance* yang memberikan petunjuk serta arahan kepada pengelola perusahaan (*management*) selain itu komisaris independen dapat bertindak sebagai pencegah dalam perselisihan yang terjadi diantara para manajer dalam mengawasi kebijakan manajemen serta memberikan nasihat kepada manajemen. Alat ukur rasio dewan komisaris independen terhadap anggota dewan komisaris independen.

Profitabilitas

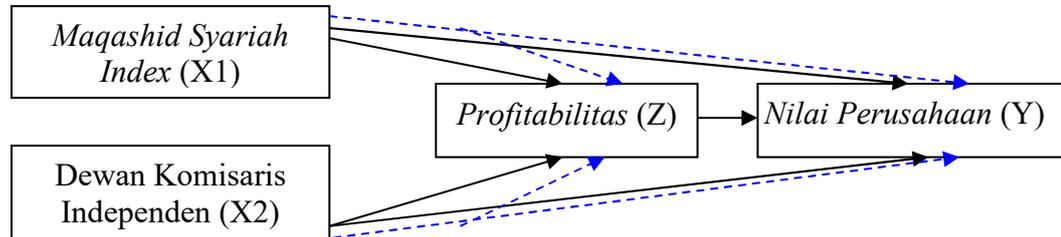
Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu proses melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal jumlah karyawan dan sebagainya sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Rasio yang digunakan adalah *return on aset* (ROA) untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva (Sofyan Syafri Harapah, 2006).

Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut di pasar modal juga akan semakin meningkat sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. *return on aset* mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanam dalam bentuk aset (Wenner R. Murhadi, 2013)

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan tinjauan pustaka di atas, maka perumusan hipotesis dapat di tunjukan dalam kerangka pemikiran seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2 berikut ini:

Gambar 2
Kerangka Pemikiran Penelitian



Pengaruh *Maqashid Syariah Index* terhadap Profitabilitas

Penelitian yang dilakukan oleh Vinus Maulina, Novia Kustyaningsih (2018) menunjukkan bahwa *Indeks Maqashid* berpengaruh terhadap *profitabilitas* yang berarti bahwa perusahaan menjalankan indeks *maqashid* maka *profitabilitas* perusahaan akan meningkat. Hal ini dikarenakan adanya rasio laba yang mendukung *profitabilitas* perusahaan. adanya laba yang dihasilkan akan berdampak positif terhadap investor. yang berarti bahwa ketika perusahaan akan menjalankan *indeks maqashid syariah* maka *profitabilitas* akan meningkat. Hal ini dikarenakan perusahaan dituntut untuk menciptakan *maqashid syariah index* melalui PER yang mana semakin tinggi cadangan 1 – PER maka semakin tinggi pula perusahaan dalam menciptakan *index maqashid syariah*.

H1 : *Maqashid syariah index* berpengaruh terhadap *profitabilitas*

Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Profitabilitas

Penelitian Fajrina Narjees Zahra (2016) yang membuktikan adanya dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *profitabilitas* menunjukkan bahwa ketika DKI meningkat maka *profitabilitas* juga akan meningkat. Hal ini mendukung pernyataan Azhar Maksom bahwa dengan penerapan dewan komisaris independen maka proses pengambilan keputusan akan berlangsung secara lebih baik sehingga akan menghasilkan keputusan yang optimal, dapat meningkatkan efisiensi serta terciptanya budaya kerja yang sehat.

H2 : Dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *profitabilitas*

Pengaruh *Maqashid Syariah Index* terhadap Nilai Perusahaan

Lindayani dalam penelitian Alfina Rosa Damayanti (2018) meneliti kinerja keuangan melalui *maqashid syariah index* dengan data yang diolah menggunakan SPSS 23 hasil simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan memperhatikan tujuan syariah untuk menarik investor dan orientasi masa depan. Suhairi Harefa (2018) menyatakan bahwa jika pertumbuhan penjualan konsisten dan relatif stabil mencerminkan bahwa perusahaan dapat konsisten dalam meningkatkan dan mempertahankan kinerja *maqashid syariah* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman dalam ISSI.

H3 : *Maqashid syariah index* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian Laurensia Chintia Dewi, Yeterina Widi (2014) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan, pemantauan yang efektif terhadap manajemen yang dilakukan oleh dewan komisaris independen dan akuntabilitas dewan komisaris terhadap perusahaan dan pemegang saham akan dapat membantu meminimalkan *agency conflict* yang akhirnya akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil tersebut menyatakan bahwa komisaris independen memegang kendali dalam mengarahkan perusahaan untuk menjalankan operasionalnya sesuai standar yang telah ditentukan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik.

H4 : Dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian Dea Putri Ayu, A.A Gede Suarjaya (2017) *profitabilitas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang artinya semakin tinggi *profitabilitas* yang diperoleh perusahaan, maka nilai perusahaan semakin meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan perspektif teori sinyal yang menjelaskan bahwa peningkatan *profitabilitas* yang tercantum dalam laporan keuangan merupakan upaya dalam memberikan sinyal kepada investor berkaitan dengan kinerja perusahaan dan pertumbuhan prospek usaha dimasa mendatang. Upaya tersebut dapat membangun sentimen dari investor sehingga berpengaruh terhadap kenaikan harga saham di pasar modal. Peningkatan harga saham dapat meningkatkan nilai perusahaan dimata investor.

H5 : *Profitabilitas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Mediasi Profitabilitas terhadap Hubungan *Maqashid Syariah Index* dan Nilai Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Vinus Maulina, Novia Kustyaningsih (2018) menunjukkan bahwa *Indeks Maqashid* berpengaruh terhadap *profitabilitas* yang berarti bahwa perusahaan menjalankan *indeks maqashid* maka *profitabilitas* perusahaan akan meningkat. Hal ini dikarenakan adanya rasio laba yang mendukung *profitabilitas* perusahaan. Adanya laba yang dihasilkan akan berdampak positif terhadap investor. Yang berarti bahwa ketika perusahaan akan menjalankan *indeks maqashid syariah* maka *profitabilitas* akan meningkat.

Penelitian Dea Putri Ayu, A.A Gede Suarjaya (2017) *profitabilitas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang artinya semakin tinggi *profitabilitas* yang diperoleh perusahaan, maka nilai perusahaan semakin meningkat.

H6 : *Maqashid syariah index* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan di mediasi *profitabilitas*

Pengaruh Mediasi Profitabilitas terhadap Hubungan Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian Fajrina Narjees Zahra (2017) yang membuktikan adanya dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *profitabilitas* menunjukkan bahwa ketika DKI meningkat maka *profitabilitas* juga akan meningkat. Hal ini mendukung pernyataan Azhar Maksu bahwa dengan penerapan dewan komisaris independen maka proses pengambilan keputusan akan berlangsung secara lebih baik sehingga akan menghasilkan keputusan yang optimal, dapat meningkatkan efisiensi serta terciptanya budaya kerja yang sehat.

Penelitian Dea Putri ayu, A.A Gede Suarjaya (2017) *profitabilitas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang artinya semakin tinggi *profitabilitas* yang diperoleh perusahaan, maka nilai perusahaan semakin meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan perspektif teori sinyal yang menjelaskan bahwa peningkatan *profitabilitas* yang tercantum dalam laporan keuangan merupakan upaya dalam memberikan sinyal kepada investor berkaitan dengan kinerja perusahaan dan pertumbuhan prospek usaha dimasa mendatang.

H7 : Dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan dimediasi *profitabilitas*

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Dari metode *sampling* yang diterapkan diperoleh 11 perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi dan analisis jalur dengan menggunakan SPSS 22.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan berbagai variabel untuk melakukan analisis data. Variabel tersebut terdiri dari variabel dependen, variabel independen dan variabel mediasi. Variabel dependen dalam penelitian ini ialah nilai perusahaan, untuk variabel independen adalah *maqashid syariah index*, dewan komisaris independen dan untuk variabel mediasi ialah *profitabilitas*.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang merupakan keadaan yang menggambarkan suatu perusahaan, nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rasio *price book value* (PBV) yang merupakan rasio pasar untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Semakin tinggi rasio tersebut maka semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar}}{\text{Book Value}}$$

Maqashid Syariah Index

Maqashid Syariah Index merupakan metode yang digunakan untuk menghitung sejauh mana perusahaan mampu menilai kinerja perusahaan dengan menggunakan tiga indikator yaitu tujuan pendidikan Individu, penciptaan keadilan dan pencapaian kesejahteraan yang telah dikembangkan oleh Antonio *et al* dengan menggunakan metode sekaran. Dengan rumus sebagai berikut:

$$MSI = IK (T1) + IK (T2) + IK (T3)$$

Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris independen merupakan dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan yang bertujuan untuk melakukan mekanisme pengawasan perusahaan agar berjalan secara efektif sesuai dengan peraturan perundang – undangan. Rasio dewan

komisaris independen merupakan inti dari tata kelola perusahaan. dirumuskan sebagai berikut:

$$DKI = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Anggota Dewan Komisaris}}$$

Profitabilitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya, profitabilitas dituntut untuk meningkatkan kinerja perusahaan. banyak jenis-jenis profitabilitas namun yang dipakai pada penelitian adalah rasio *return on asset* (ROA). dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. Perusahaan asuransi syariah pada Tahun 2015 – 2018 terdapat 84 perusahaan. metode penelitian sampel yang digunakan dalam penelitian adalah metode *purpose sampling* yaitu pemilihan yang sampel yang dipilih dengan menggunakan kriteria tertentu. Tujuan dari penggunaan kriteria pemilihan sampel ini adalah untuk mempersempit area penelitian yang digunakan, sehingga data yang digunakan dapat ditelaah dengan benar. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam memilih sampel penelitian:

1. Perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 – 2018
2. Perusahaan asuransi syariah yang tergolong syariah dan menerbitkan *annual report* Periode 2015 – 2018 di Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id
3. Perusahaan asuransi syariah memiliki data lengkap dan menyeluruh terkait variabel *maqashid syariah index*, dewan komisaris independen, nilai perusahaan dan profitabilitas yang digunakan.

Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumentasi yang diperoleh dari data laporan (*annual report*) mulai 31 Desember 2015 sampai dengan 31 Desember 2018. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung tetapi melalui penelusuran dari media internet atau *website* masing – masing perusahaan. sumber lainnya berupa jurnal yang diperlukan dan sumber – sumber lain yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Cooper dan Schindler riset kuantitatif melakukan pengukuran yang lebih akurat terhadap suatu objek, proses dari penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang memuat pengujian dan melakukan verifikasi terhadap kebenaran teori tersebut (Muhajirin dan Maya Panorama. 2017).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Uji Asumsi Klasik
 Uji Multikolinieritas**

Tabel 1

Uji Multikolinieritas dengan *Tolerance (TOL)* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*

Coefficients ^a					
Model	Collinearity Statistics		Model	Collinearity Statistics	
	Persamaan I			Persamaan II	
	Tolerance	VIF		Tolerance	VIF
MSI	0,997	1,003	MSI	0,946	1,058
DKI	0,997	1,003	DKI	0,929	1,077
			ROA	0,881	1,136

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas, diperoleh nilai *tolerance* dari persamaan I dan persamaan II semua variabel independen > 0,10 dan nilai VIF dari semua variabel independen < 10,00, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Analisis Substruktural 1

Tabel 2

Pengaruh *Maqashid Syariah Index*, Dewan Komisaris Independen terhadap *Profitabilitas*

Model	Standardized Coefficients	T	Sig.
Beta			
1 (Constanta)		-1,100	0,278
MSI	0,239	2,934	0,006
DKI	0,256	1,742	0,089

Sumber : Data diolah, 2020

Diperoleh angka t-tabel sebesar 2,01808. Pengaruh *maqashid syariah index* (MSI) dan Dewan Komisaris Independen (DKI) secara parsial terhadap *Profitabilitas* (ROA) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh angka t-hitung sebesar 2,934 > t-tabel sebesar 2,01808 sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya terdapat pengaruh *maqashid syariah index* terhadap *profitabilitas*. Besarnya pengaruh *maqashid syariah index* terhadap *profitabilitas* adalah 0,239 atau sebesar 23,9 % dianggap signifikan dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,006 < 0,05.
2. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh angka t-hitung sebesar 1,742 < t-tabel 2,01808 sehingga Ha ditolak dan Ho diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh dewan komisaris independen terhadap *profitabilitas*, besarnya pengaruh dewan komisaris independen terhadap *profitabilitas* adalah 0,256 atau sebesar 25,6% dianggap tidak signifikan dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,089 > 0,05.

Analisis Substruktural 2

Tabel 3

Pengaruh *maqashid syariah index*, dewan komisaris independen, *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan

Model	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1 (Constanta)		5,463	0,000
MSI	0,220	1,496	0,142
DKI	-0,496	-6,034	0,000
ROA	0,758	8,983	0,000

Sumber : Data diolah, 2020

Diperoleh angka t-tabel sebesar 2,01954. Pengaruh *maqashid syariah index* (MSI), dewan komisaris independen (DKI), *profitabilitas* (ROA) terhadap nilai perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh angka t-hitung sebesar 1,496 < t-tabel 2,01954 sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh *maqashid syariah index* terhadap nilai perusahaan, besarnya pengaruh *maqashid syariah index* terhadap nilai perusahaan adalah 0,220 atau sebesar 22,0% dianggap tidak signifikan dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,142 > 0,05.
2. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh angka t-hitung sebesar -6,034 > t-tabel sebesar -2,01954 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan. Besarnya pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan adalah -0,496 atau sebesar -4,96 % dianggap signifikan dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,000 < 0,05.
3. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh angka t-hitung sebesar 8,983 > t-tabel sebesar 2,01954 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan. Besarnya pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan adalah 0,758 atau sebesar 75,8 % dianggap signifikan dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,000 < 0,05.

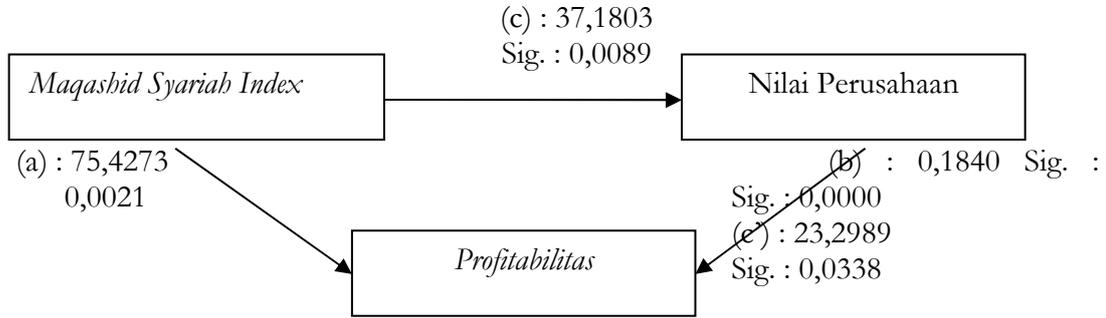
Pengujian Variabel Mediasi dengan Menggunakan *Path Analysis*

Strategi *Casual Step*

Pengaruh *maqashid syariah index* terhadap nilai perusahaan dengan dimediasi (*profitabilitas*)

Berikut ini merupakan kerangka uji mediasi:

Gambar 3
Uji Mediasi I



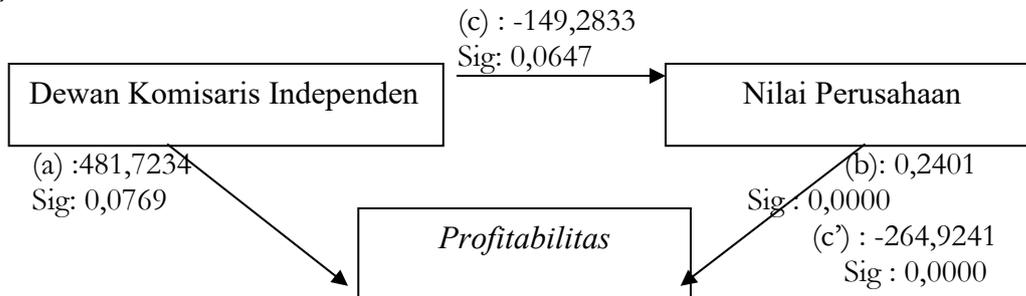
Keterangan : $Y = \beta \text{Maqashid Syariah Index} + \beta \text{Profitabilitas} + e$

Hasil analisis ditemukan bukti bahwa *maqashid syariah index* signifikan terhadap *profitabilitas* dengan nilai signifikan $0,0021 < 0,05$ dan koefisien regresi (a) = 75,4273 dan *maqashid syariah index* signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan $0,0089 < 0,05$ dan koefisien regresi (c) = 37,1803. Terakhir hasil analisis ditemukan bahwa *profitabilitas* signifikan terhadap nilai perusahaan setelah mengontrol *maqashid syariah index* dengan nilai signifikan $0,0000 < 0,05$ dan koefisien (b) = 0,1840. Selanjutnya ditemukan pula *direct effect c'* sebesar 0,0338 lebih besar dari $c = 0,0089$. Pengaruh variabel bebas *maqashid syariah index* terhadap variabel terikat nilai perusahaan dengan signifikansi $0,0089 < 0,05$. Setelah mengontrol variabel mediasi *profitabilitas*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ini termasuk dalam kategori *Partial Mediation* artinya variabel independen *maqashid syariah index* (X1) mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen nilai perusahaan (Y) atau tanpa melibatkan variabel mediasi *profitabilitas* (M).

Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi

Berikut ini merupakan kerangka uji mediasi seperti yang ditunjukkan pada Gambar berikut ini:

Gambar 4
Uji Mediasi II



Hasil analisis ditemukan bukti bahwa dewan komisaris independen (X2) tidak signifikan terhadap *profitabilitas* dengan nilai signifikan $0,0796 > 0,05$ dan koefisien regresi (a) = 481.7234 dan dewan komisaris independen (X2) tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan $0,0647 > 0,05$ dan koefisien regresi nya (c) -149,2833.

Terakhir ditemukan bahwa *profitabilitas* (M) signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) setelah mengontrol dewan komisaris independen (X2) dengan nilai signifikan $0,0000 < 0,005$ dan koefisien 0,2401, selanjutnya ditemukan c' sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,0647. Pengaruh variabel bebas dewan komisaris independen (X2) terhadap variabel terikat nilai perusahaan (Y) dengan signifikan $0,0647 > 0,05$ setelah mengontrol variabel mediasi *profitabilitas* (M) dengan demikian dapat disimpulkan model ini termasuk kategori unmediated artinya variabel independen dewan komisaris independen (X1) mampu mempengaruhi secara langsung variabel nilai perusahaan (Y) tanpa melibatkan variabel mediator *profitabilitas* (M).

PEMBAHASAN

Pengaruh *Maqashid Syariah Index* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian statistik dalam menggunakan IBM SPSS *Statistics 22* secara parsial pengaruh *maqashid syariah index* terhadap *profitabilitas* diperoleh angka t-hitung sebesar $2,934 > t$ -tabel sebesar 2,01954 sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh *maqashid syariah index* terhadap *profitabilitas*. Besarnya pengaruh *maqashid syariah index* terhadap *profitabilitas* adalah 0,239 atau sebesar 23,9 % dianggap signifikan dengan tingkat signifikansinya sebesar $0,006 < 0,05$. Sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya peningkatan *maqashid syariah index* maka akan dipengaruhi oleh *profitabilitas* yang diperoleh dari perusahaan.

Hal ini sejalan dengan konsep teori sinyal bahwa perusahaan dengan tingkat *maqashid syariah index* yang tinggi menjadi sinyal yang baik dalam memperoleh respon dari calon investor yang menunjukkan bahwa kondisi perusahaan berada dalam kondisi *profitabilitas*. *Maqashid syariah index* yang memiliki 3 tujuan menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat luas yaitu pendidikan individu merupakan tujuan untuk memberikan pendidikan dan kemampuan serta menanamkan nilai-nilai individu untuk perkembangan spiritual bagi masyarakat luas dan karyawan, penciptaan keadilan merupakan tujuan dimana perusahaan menjalankan kegiatan dan aktivitas perusahaan bebas dari elemen-elemen negatif yang dapat menciptakan ketidakadilan seperti kecurangan, sedangkan pencapaian kesejahteraan merupakan tujuan dimana perusahaan harus membuat prioritas mengenai aktifitas bisnis yang memberikan manfaat lebih besar bagi masyarakat.

Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian statistik dalam menggunakan IBM SPSS *Statistics 22* secara parsial pengaruh dewan komisaris independen terhadap *profitabilitas* diperoleh angka t-hitung sebesar $1,742 < t$ -tabel 2,01808 sehingga H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh dewan komisaris independen terhadap *profitabilitas*, besarnya pengaruh dewan komisaris independen terhadap *profitabilitas* adalah 0,256 atau sebesar 25,6% dianggap tidak signifikan dengan tingkat signifikansinya sebesar $0,089 > 0,05$. Sehingga hipotesis ke dua (H_2) ditolak.

Hal ini sejalan dengan *theory agency* yang menjelaskan bahwa pengawasan yang tepat dapat mengurangi konflik kepentingan antara *agent* dan *principal*. Adanya dewan komisaris independen akan meningkatkan kualitas fungsi pengawasan dalam perusahaan. menurut KNKG jumlah komisaris independen harus dapat menjamin agar mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pengaruh *Maqashid Syariah Index* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian statistik dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics 22* secara parsial pengaruh *maqashid syariah index* terhadap nilai perusahaan diperoleh angka t-hitung sebesar $1,496 < t\text{-tabel } 2,01808$ sehingga H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya tidak terjadi pengaruh *maqashid syariah index* terhadap nilai perusahaan, besarnya pengaruh *maqashid syariah index* terhadap nilai perusahaan adalah 0,220 atau sebesar 22,0% dianggap tidak signifikan dengan tingkat signifikannya sebesar $0,142 > 0,05$ sehingga hipotesis ke tiga (H_3) ditolak.

Hal ini tidak sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa adanya sinyal peningkatan *maqashid syariah index* dapat menentukan nilai perusahaan juga meningkat namun pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa belum tercapainya *maqashid syariah index* pada perusahaan asuransi yang berarti investor belum dapat menjadikan *maqashid syariah index* sebagai ukuran penilaian perusahaan karena perusahaan asuransi belum secara keseluruhan menjalankan *maqashid syariah index* secara baik dan perlu adanya peningkatan dalam pelaksanaan tujuan syariah serta adanya faktor lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian statistik dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics 22* secara parsial pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan diperoleh angka t-hitung sebesar $-6,034 > t\text{-tabel sebesar } -2,01954$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan. Besarnya pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan adalah -0,496 atau sebesar -4,96% dianggap signifikan dengan tingkat signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga hipotesis ketiga diterima (H_3).

Hal ini sejalan teori *agency* yang menyatakan bahwa dengan adanya dewan komisaris independen maka pengawasan pada perusahaan akan terlaksana dengan baik sehingga meminimalisir tindak kecurangan (*agency conflict*) yang dilakukan manajemen dalam pelaporan keuangan perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian statistik dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics 22* secara parsial pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan diperoleh angka t-hitung sebesar sebesar $8,983 > t\text{-tabel sebesar } 2,01954$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Besarnya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah 0,758 atau sebesar 75,8 % dianggap signifikan dengan tingkat signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga hipotesis kelima (H_5) diterima.

Sesuai dengan perspektif teori sinyal yang menjelaskan bahwa peningkatan profitabilitas yang tercantum dalam laporan keuangan merupakan upaya dalam memberikan sinyal kepada investor berkaitan dengan kinerja perusahaan dan pertumbuhan prospek usaha di masa mendatang. Upaya tersebut dapat membangun segmen positif dari investor sehingga berpengaruh terhadap kenaikan harga saham di pasar modal. Peningkatan harga saham dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Pengaruh *Maqashid Syariah Index* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian statistik dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 23 hasil analisis ditemukan bukti bahwa profitabilitas signifikan terhadap nilai perusahaan setelah mengontrol *maqashid syariah index* dengan nilai signifikan $0,0000 < 0,05$ dan koefisien (b) = 0,1840. Selanjutnya ditemukan pula *direct effect c'* sebesar 0,0338 lebih besar dari $c = 0,0089$. Pengaruh variabel bebas *maqashid syariah index* terhadap variabel terikat nilai perusahaan dengan signifikansi $0,0089 < 0,05$. Setelah mengontrol variabel mediasi profitabilitas, sehingga hipotesis keenam (H6) diterima. Hal ini sejalan dengan teori sinyal, semakin tinggi *maqashid syariah index* dan profitabilitas suatu perusahaan akan menjadi informasi yang baik bagi perusahaan sehingga dapat direspon positif oleh investor dan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian statistika dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 22 hasil analisis ditemukan bahwa profitabilitas (M) signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) setelah mengontrol dewan komisaris independen (X2) dengan nilai signifikan $0,0000 < 0,005$ dan koefisien 0,2401, selanjutnya ditemukan c' sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,0647. Pengaruh variabel bebas dewan komisaris independen (X2) terhadap variabel terikat nilai perusahaan (Y) dengan signifikan $0,0647 > 0,05$ setelah mengontrol variabel mediasi profitabilitas (M), sehingga hipotesis ketujuh (H7) ditolak (*unmediated*) yang artinya variabel independen dewan komisaris independen (X1) mampu mempengaruhi secara langsung variabel nilai perusahaan (Y) tanpa melibatkan variabel mediator profitabilitas (M).

Hal ini tidak sejalan dengan teori *agency* yang menjelaskan bahwa pengawasan yang tepat dapat mengurangi konflik kepentingan antara *agency* dan *principal*, dimana nilai korelasi terdapat hubungan yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat rasio dewan komisaris independen maka dapat mengurangi konflik perusahaan yang berdampak pada profitabilitas dengan peningkatan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa *maqashid syariah index* berpengaruh terhadap profitabilitas, artinya peningkatan *maqashid syariah index* secara langsung akan berdampak pada profitabilitas perusahaan. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, artinya sedikitnya proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. *Maqashid syariah index* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya dengan ada atau tidaknya *maqashid syariah index* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya dengan adanya dewan komisaris independen akan mengurangi kecurangan pelaporan keuangan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya peningkatan profitabilitas secara langsung akan berdampak pada nilai perusahaan. Profitabilitas memediasi sebagian (*partial mediation*) pengaruh *maqashid syariah index* terhadap nilai perusahaan. Ini berarti bahwa variabel independen *maqashid syariah index* mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen dengan atau tanpa variabel mediasi profitabilitas. Profitabilitas tidak memediasi (*unmediated*) dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan, artinya variabel independen dewan komisaris independen

mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen nilai perusahaan tanpa melibatkan variabel mediator profitabilitas.

Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah objek pada penelitian ini masih terbatas pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang menerbitkan rasio *maqashid syariah index* dan jurnal mengenai *maqashid syariah index*. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode yang lebih panjang agar tingkat akurat penelitian lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Aisah, Novilia. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia dengan Pendekatan Sharia Maqashid Index*. Jawa Timur :Universitas Jember,.
- [2]. Akbar, Dinnul Alfian dan Rika Lidyah,.2017. *Manajemen Keuangan*. Palembang : Noerfikri,.
- [3]. Ayu, Dea Putri. A.A. Gede Suarjaya. 2017. *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Pertambangan*. Universitas Udayana Bali : Skripsi,.
- [4]. Brigham & Houstom. 2006. *Fundamentals Of Financials Managemen (Dasar – dasar Manajemen Keuangan)*. Jakarta : Salemba,.
- [5]. Damayanti, Alfina Rossa. 2018. *Pengaruh Profitabilitas dan Maqashid Syariah Index terhadap Nilai Perusahaan melalui Islamic Social Reporting sebagai variabel moderating (Studi Kasus Bank Umum Syariah tahun 2012 – 2016)*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang : Skripsi,.
- [6]. Desiana, Lidia. 2018. *Analisis Laporan Keuangan (Teori dan Pemahaman Materi)*. Palembang : Noerfikri.
- [7]. Dewi, Laurensia Chintia. & Yeterina Widi Nugrahanti. 2014. *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada*
- [8]. Dewi, Sandra. 2018. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kinerja Maqashid Syariah Index terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Bank Umum Syariah tahun 2012 – 2016)*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang : Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi,.
- [9]. Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan, cetakan Ke-5*. Bandung: Alfabeta,.
- [10]. Harjito, Agus dan Martono. 2018. *Manajemen Keuangan Edisi ke-2*. Yogyakarta: Ekonosia,.
- [11]. Irianto, Agus . *Statistika Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangan, Edisi Keempat*. Jakarta : Kencana. ,.
- [12]. Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- [13]. Maya, Panorama dan Muhajirin. 2017. *Pendekatan Praktis Metode Penilaian Kualitatif dan Kuantitatif*. Idea Press: Yogyakarta,.
- [14]. Priyanto, Dwi. 2010. *Pabam Analisis Statistika Data dengan SPSS*. Yogyakarta : Mediakom,.
- [15]. Safietrie, Dian. 2017. *Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai variabel intervening*. IAIN Salatiga,.
- [16]. Sanrego, Antonio dan Taufiq. 2012. *An Analysis of Islamic Banking Performance Maqashid Index Implementation in Indonesia and Jordania*. Journal of Islamic Finance,.

- [17].Widarjono, Agus. 2010. *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Yogyakarta : Unit Penerbitan dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN,
- [18].www.knkg-indonesia.org. *Pedoman* .2011. *GCG Pialang Asuransi Reasuransi*..